

PENANGGUNG JAWAB

WAKODIM, SP

REDAKTUR

WAN DAYANTOLIS, S.Si, M.Si

IIS WIDYA HARMOKO, M.Kom

EDITOR

ADI RIPALDI, M.Si

AFRIYAS ULFAH, SST

RESTU PATRIA M, SST

TIM PENGOLAH DATA:

ANAS BAIHAQI, SP

HAMDAN NURDIN, A.Md

YUHANNA MAURITS, M.Si

MUHAMAD SOLEH, AMd

KONTRIBUTOR DATA:

SRI HARWITI, SP

HERNI SUSANTI, SP

DAVID SAMPELAN, AMd

MUHAMMAD HASAN, AMd

DJOKO RAHARDJO

DESAIN COVER:

ANAS BAIHAQI, SP.

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:

EKA SRI S, SE.

TRI WAHYUDI

Website/Email:

<http://iklim.ntb.bmkg.go.id>

staklim.kediri@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:

Dokumentasi Staklim Kediri



BULETIN

ANALISIS DAN PRAKIRAAN CURAH HUJAN
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI OKTOBER 2015

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI KLAS I KEDIRI – MATARAM

Jl.TGH. Ibrahim Khalidy Kediri

Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

KATA PENGANTAR

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Klas I Kediri – Mataram secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi kondisi iklim terutama informasi curah hujan yang terjadi bulan sebelumnya dan prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan.

Analisis hujan bulan September 2015 merupakan kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan September 2015 berdasarkan data hasil pengamatan dari Unit Pelaksana Teknis BMKG di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh NTB. Prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan merupakan hasil olahan statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Disamping informasi analisis hujan bulan September 2015 dan prakiraan hujan bulan November dan Desember 2015, serta Januari 2016, disampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah untuk keperluan kegiatan pertanian.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Oktober 2015
Kepala Stasiun Klimatologi Klas I
Kediri– NTB



WAKODIM, SP.
NIP.196010021982031002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR GRAFIK.....	iv
PENGERTIAN	1
I. RINGKASAN	3
A. PANTAUAN	3
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia	3
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia.....	3
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL	4
1. El Nino - La Nina.....	4
2. Perkembangan Fenomena Global	4
3. Kondisi Iklim Terkini di Provinsi Nusa Tenggara Barat	6
C. PRAKIRAAN	6
II. ANALISIS HUJAN	7
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN SEPTEMBER 2015.....	7
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN SEPTEMBER 2015	8
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN SEPTEMBER 2015.....	9
III. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH	10
IV. PRAKIRAAN CURAH HUJAN.....	11
A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN NOVEMBER 2015.....	11
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2015.....	11
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2015	12
B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN DESEMBER 2015	13
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2015.....	13
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2015	14
C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JANUARI 2016.....	15
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2016	15
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2016	16
V. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA	17
A. UNSUR IKLIM MIKRO.....	17
1. Iklim Mikro Provinsi NTB.....	17
2. Analisa Unsur iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Kediri.....	18
B. INFORMASI KUALITAS UDARA.....	21

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan September 2015	7
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan September 2015	8
Tabel 3. Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan September 2015	9
Tabel 4. Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan September 2015.....	10
Tabel 5. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2015	11
Tabel 6. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2015	12
Tabel 7. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2015	13
Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2015	14
Tabel 9. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2016.....	15
Tabel 10. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2016	16
Tabel 11. Unsur Iklim Mikro Stasiun UPT BMKG Bulan September 2015.....	17

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, update akhir September 2015	3
Gambar 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan September 2015 Provinsi NTB	25
Gambar 3. Peta Distribusi Sifat Hujan Bulan September 2015 Provinsi NTB.....	26
Gambar 4. Peta Distribusi Hari Hujan Bulan September 2015 Provinsi NTB	27
Gambar 5. Peta Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan September 2015 Provinsi NTB	28
Gambar 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2015 Provinsi NTB	29
Gambar 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2015 Provinsi NTB	30
Gambar 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2015 Provinsi NTB	31
Gambar 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2015 Provinsi NTB	32
Gambar 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2016 Provinsi NTB	33
Gambar 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2016 Provinsi NTB.....	34
Gambar 12. Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut – Turut di Prov. NTB Update Dasarian III September 2015	35

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1.	Peluang ENSO, Update Akhir September 2015	4
Grafik 2	Nilai SOI Bulanan, Update Akhir September 2015.....	4
Grafik 3.	Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2015	18
Grafik 4.	Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian Bulan September 2015	18
Grafik 5.	Analisis Persentil 95 Curah Hujan Pentad Bulan September 2015	18
Grafik 6.	Analisis Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian Bulan September	19
Grafik 7.	Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian Bulan September	19
Grafik 8	Windrose Kecepatan dan Arah Angin Stasiun Klimatologi Kediri Bulan September	20
Grafik 9	Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Kediri Bulan September 2015.....	20
Grafik 10.	Analisa pH Air Hujan Stasiun Klimatologi Klas I Kediri Tahun 2015	21
Grafik 11.	Analisa SPM Stasiun Klimatologi Kediri Bulan Tahun 2015	21

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.
4. **Sifat Hujan:**

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $> 115 \%$.
 - b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara $85 - 115 \%$.
 - c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $< 85 \%$.
5. **Normal Curah Hujan:**
- a. **Rata-rata curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
 - b. **Normal curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
6. Dasarian III: masa dari tanggal 21 sampai dengan akhir bulan.
Contoh :
Awal musim hujan berkisar antara November I – November III
Artinya = Tanggal 01 November sampai dengan 31 November.
7. **Kriteria Intensitas Curah Hujan**
- a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
 - b. Hujan ringan intensitasnya $5 - 20$ mm dalam 24 jam.
 - c. Hujan sedang intensitasnya $20 - 50$ mm dalam 24 jam.
 - d. Hujan lebat intensitasnya $50 - 100$ mm dalam 24 jam.
 - e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kebalikan dari kejadian fenomena El Nino.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **La Nina Lemah** (*Weak La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **La Nina Sedang** (*Moderate La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **La Nina Kuat** (*Strong La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif $< -1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **El Nino Lemah** (*Weak El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **El Nino Sedang** (*Moderate El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
- c. **El Nino Kuat** (*Strong El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif $> 1,5^{\circ}\text{C}$ berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- a **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- b **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
- c **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

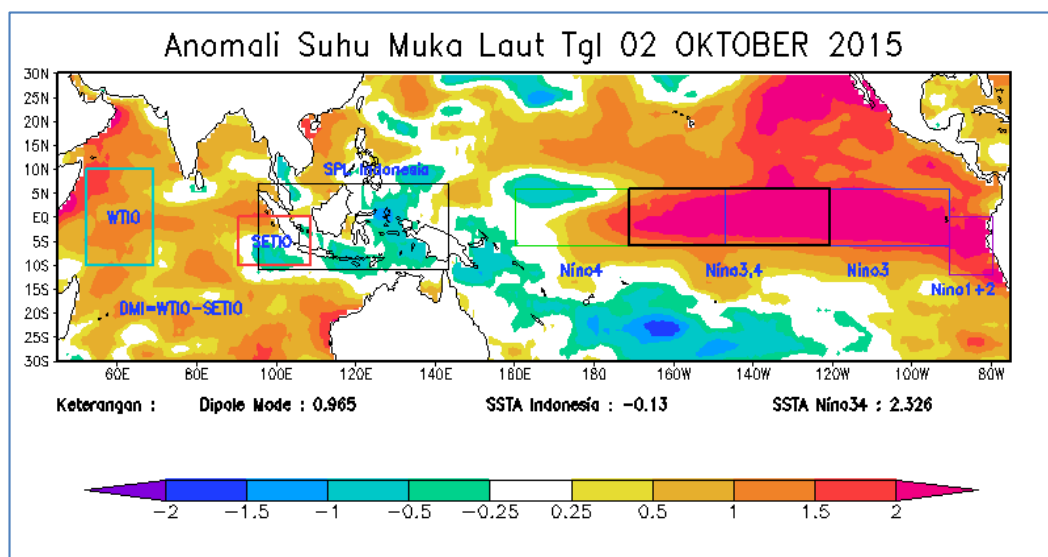
Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina** dan **Dipole Mode Indeks**.

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

- a. **Monitoring:** Angin timuran masih dominan di atas wilayah NTB. Pertumbuhan awan hingga akhir bulan September 2015 masih dalam kondisi tidak bertambah signifikan di wilayah Indonesia khususnya NTB. Dengan munculnya pusat tekanan rendah di Belahan Bumi Utara, khususnya di Samudera Pasifik Timur (Laut Filipina) mengakibatkan pergerakan angin timuran dari Australia menuju wilayah Asia semakin konsisten.
- b. **Prakiraan:** Kondisi angin timuran masih berada dalam kondisi persisten di awal Oktober 2015, ditandai dengan munculnya pusat tekanan di wilayah Belahan Bumi Utara (BBU). Peluang pertumbuhan awan di wilayah NTB makin berkurang sehingga curah hujan mulai menurun.

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

- a. **Monitoring:** Hingga awal Oktober 2015, anomali suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia khususnya di sekitar perairan NTB berada dalam kondisi dingin dengan anomali -1.5 s/d +1.5 °C jika dibandingkan dengan klimatologinya. Hal ini mengurangi potensi pertumbuhan di wilayah NTB dengan cukup signifikan, sehingga peluang hujan pada periode musim kemarau sangat kecil.
- b. **Prakiraan :** Anomali suhu muka laut di wilayah perairan Bali, NTB dan NTT periode Oktober 2015 diperkirakan masih berada dalam kondisi dingin sampai dengan normal dengan nilai anomali berkisar antara -1.5 s/d +1.0 °C.

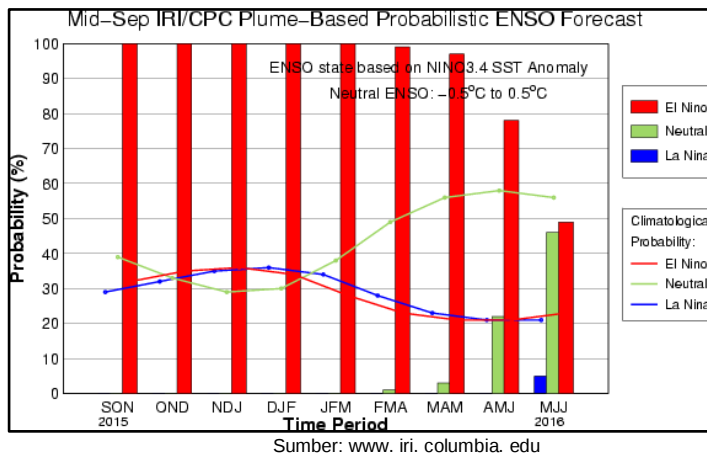


Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, update wal Oktober 2015 (Sumber: NCDG NOAA)

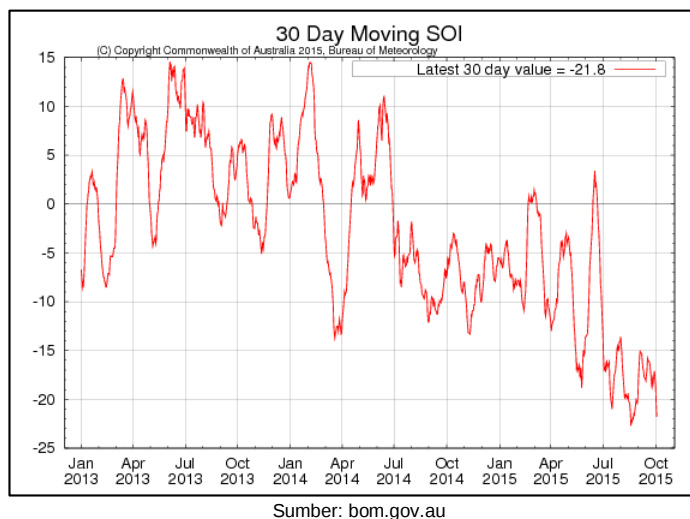
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Hingga akhir September 2015 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) konsisten lebih hangat dari normalnya dengan anomali $+1.5^{\circ}\text{C}$ s.d $+2.5^{\circ}\text{C}$. Indeks Osilasi Selatan (SOI) September 2015 kembali menurun di angka -21.8, nilai ini menunjukkan indikasi kategori **ENSO** berada dalam kondisi **El Nino Kuat**. Diprakirakan peluang **El Nino** akan bertahan hingga Desember 2015 dengan peluang berkisar 99 - 100%, **Netral** berkisar 0 – 1%, sementara peluang kondisi **La Nina** berkisar 0 %.



Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir September 2015



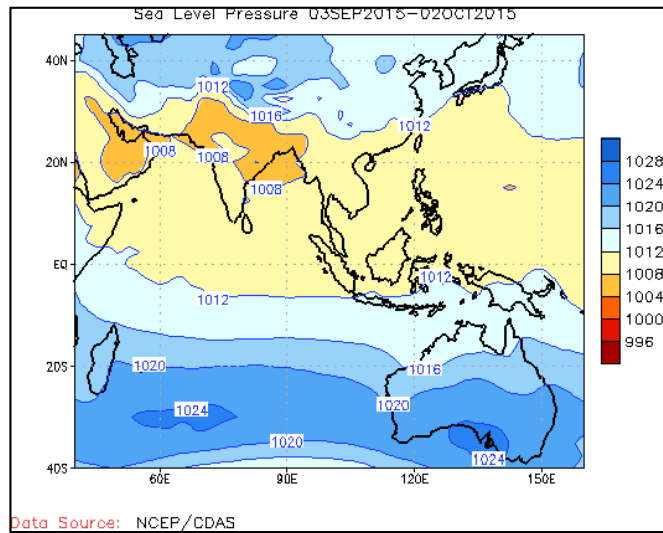
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal Oktober 2015

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga awal Oktober 2015, di sebagian besar wilayah Indonesia, **anomali Suhu Muka Laut** di perairan sebelah Barat Sumatera hingga Selatan Bali dan Nusa Tenggara berada pada kisaran -1.5 s/d -0.5°C . Sedangkan nilai **SOI (Southern Oscillation Index)** bulan Oktober 2015 diprakirakan berkisar pada nilai -18.0 sampai dengan -25.0.

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan September hingga awal Oktober 2015, rata-rata tekanan udara wilayah Indonesia termasuk provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1012 mb. Kondisi pertumbuhan sel tekanan rendah sudah dominan di Belahan Bumi Utara (BBU), hal ini ditandai dengan terbentuknya beberapa Siklon Tropis di sekitar Pasifik dan Laut Cina Selatan.

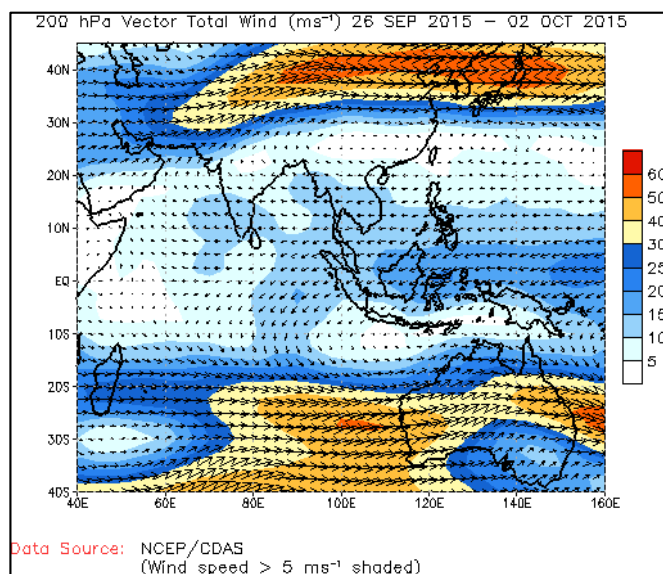


Sumber : www.cpc.noaa.gov

Gambar 2 . Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum selama bulan September hingga awal Oktober 2015, angin dominan masih berasal dari arah Timur hingga Tenggara, dengan kecepatan angin bervariasi di setiap daerah berkisar antara 10 - 15 knot (25 – 30 m/s).



Sumber : www.cpc.noaa.gov

Gambar 3 . Angin Lapisan 850 hpa Rata-Rata 30 Hari

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan September 2015, kondisi curah hujan berkisar antara 0 – 12.9 mm per bulan. Curah hujan tertinggi terjadi di Kec. Lenek Duren Kab. Lombok Timur yang mencapai 12.9 mm, dan terendah 0 mm terjadi di sebagian besar kecamatan di Prov. NTB dengan sifat hujan secara umum **Bawah Normal (BN)**.

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- ✚ Suhu maksimum di Pulau Lombok 33.7°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 37.0°C.
- ✚ Suhu minimum di Pulau Lombok 18.4°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 20.2 °C.
- ✚ Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 70 - 85 % dan di Pulau Sumbawa tercatat 48 - 82%

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode November dan Desember 2015 serta Januari 2016, adalah sebagai berikut:

1. Prospek curah hujan bulan November hingga pertengahan Desember 2015, secara umum wilayah NTB akan mengalami peningkatan curah hujan yang tidak signifikan menjelang memasuki periode musim hujan. Hal ini disebabkan oleh terjadinya fenomena *El Nino* yang diperkirakan akan bertahan hingga Desember 2015. Kemudian akan mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada bulan Januari 2016 yang merupakan indikasi masuknya puncak musim hujan di wilayah NTB.
2. Suhu udara rata-rata di daerah NTB diperkirakan akan berkisar antara 19.0 – 33.0°C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 20.0 – 34.0 °C dengan kelembaban udara (RH) berkisar antara 70 - 90%.
3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum :
Wilayah NTB akan memasuki periode musim hujan pada pertengahan hingga akhir bulan Desember, ditandai dengan pertumbuhan awan-awan hujan di NTB secara umum akan semakin meningkat dimana curah hujan di bulan November 2015 berkisar 20-50 mm/bulan, bulan Desember 2015 berkisar 50-100 mm/bulan dan Januari 2016 diprediksi berkisar 50-300 mm/bulan.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN SEPTEMBER 2015

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan September 2015 (Lampiran 1a) di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan September 2015

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat, Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,
	Sumbawa Barat	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Sumbawa	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompou, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Dompou	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Kota Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
	Bima	
21 - 50	-	-
51 - 100	-	-
101 - 150	-	-
151 - 200	-	-
201 - 300	-	-
301 - 400	-	-
401 - 500	-	-
>500	-	-

Peta Distribusi Curah Hujan bulan September 2015 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 2.

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN SEPTEMBER 2015

Hasil analisis sifat hujan bulan September 2015 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan September 2015

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Analisis Sifat Hujan bulan September 2015 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 3.

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN SEPTEMBER 2015

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan September 2015 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan September 2015

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat, Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
11 - 20	-	-
21 - 31	-	-

Peta Analisis Hari Hujan bulan September 2015 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 4.

III. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan September 2015 di Propinsi Nusa Tenggara Barat berada pada tingkat **Kurang**, Tabel tingkat ketersediaan air tanah di berbagai kecamatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 4. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	Pulau Sumbawa
Cukup	-	-
Sedang	-	-
Kurang	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan, Tanjung, Batukliang, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan, Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat, Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung, Manggalewa, Huu, Kempo, Dompur, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan September 2015 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 5.

IV. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan November dan Desember 2015 serta Januari 2016 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average*, dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun prakiraan curah hujan periode November dan Desember 2015 serta Januari 2016 (Lampiran 1b) bisa dilihat pada tabel berikut:

A. Prakiraan Hujan Bulan November 2015

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2015

Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2015

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Kota Bima Bima	Sekarbela, Sandubaya, Labuapi, Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan, Keruak, Sakra, Selong, Pringgasela, Sakra Timur, Sakra Barat, Seteluk, Poto Tano, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, Monta, Belo, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21 - 50	Mataram Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Dompu Kota Bima Bima	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Lembar, Sekotong, Batu Layar, Kuripan, Praya Timur, Janapria, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Sambelia, Terara, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Lape, Plampang, Empang, Manggalewa, Huu, Raba, Sanggar, Bolo, Sape,
51 - 100	Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa	Gerung, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Batukliang, Praya, Batukliang Utara, Jonggat, Mt. Gading, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela, Sekongkang, SBW Diperta, SBW BMKG, Lenangguar,
101 - 150	-	-
151 - 200	-	-
201 - 300	-	-
301 - 400	-	-
401 - 500	-	-
> 500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan November 2015 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 6.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2015

Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2015

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenanguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan November 2015 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 7.

B. Prakiraan Hujan Bulan Desember 2015

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2015

Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2015

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 - 50	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Kota Bima Bima	Sekarbela, Sandubaya, Labuapi, Kayangan, Keruak, Sakra, Selong, Sakra Timur, Sakra Barat, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, Lunyuk, Alas Barat, Labangka, Rhee, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, Monta, Belo, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
51 - 100	Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Kota Bima Bima	Kuripan, Tanjung, Gangga, Pemenang, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Pringgabaya, Terara, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Jereweh, Alas, Buer, Utan, Lape, Plampang, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Unter Iwes, Manggalewa, Huu, Raba, Sanggar, Bolo, Sape,
101 - 150	Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Lombok Barat	Lembar, Sekotong, Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Batukliang Utara, Jonggat, Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela, Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lenangguar, Lembar, Sekotong,
151 - 200	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Timur Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Gerung, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Bayan, Sambelia, Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang,
201 - 300	-	-
301 - 400	-	-
401 - 500	-	-
> 500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Desember 2015 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 8.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2015

Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2015

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	Pujut,	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,
Sumbawa	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Desember 2015 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 9.

C. Prakiraan Hujan Bulan Januari 2016

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2016

Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	-	-
21 - 50	-	-
51 - 100	Sumbawa Dompu Kota Bima Bima	Alas Barat, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, Monta, Belo, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
101 - 150	Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa	Kayangan, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasea, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Moyo Utara,
151 - 200	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Kota Bima Bima	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, Gerung, Lembar, Sekotong, Labuapi, Kuripan, Tanjung, Gangga, Pemenang, Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Masbagik, Sambelia, Sikur, Swela, Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lenangguar, Manggalewa, Huu, Raba, Sanggar, Bolo, Sape,
201 - 300	Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa	Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Bayan, Praya, Batukliang Utara, Jonggat, Mt. Gading, Aikmel, Sembalun, Lape, Plampang, Empang,
301 - 400	-	-
401 - 500	-	-
> 500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Januari 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 10.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2016

Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2016

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar,	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,
Sumbawa	-	Lape, Plampang, Empang,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lenangguar, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Januari 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 11.

V. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA

A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

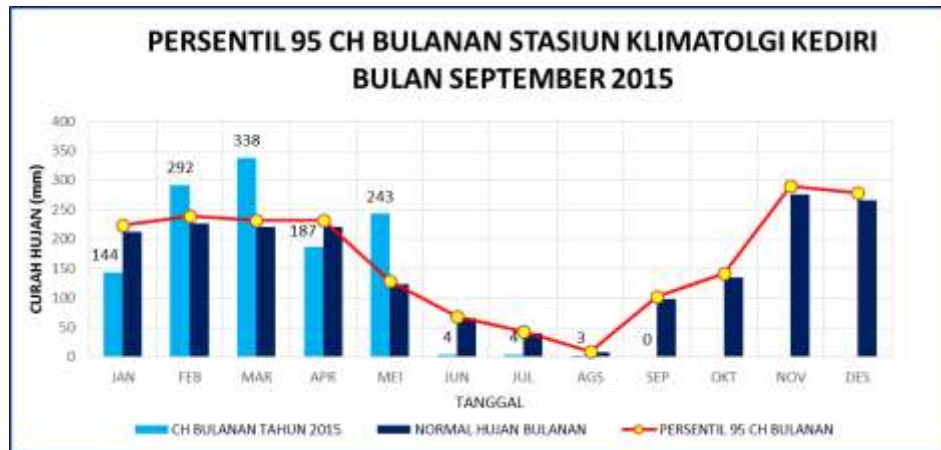
Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Propinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan September 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan September 2015

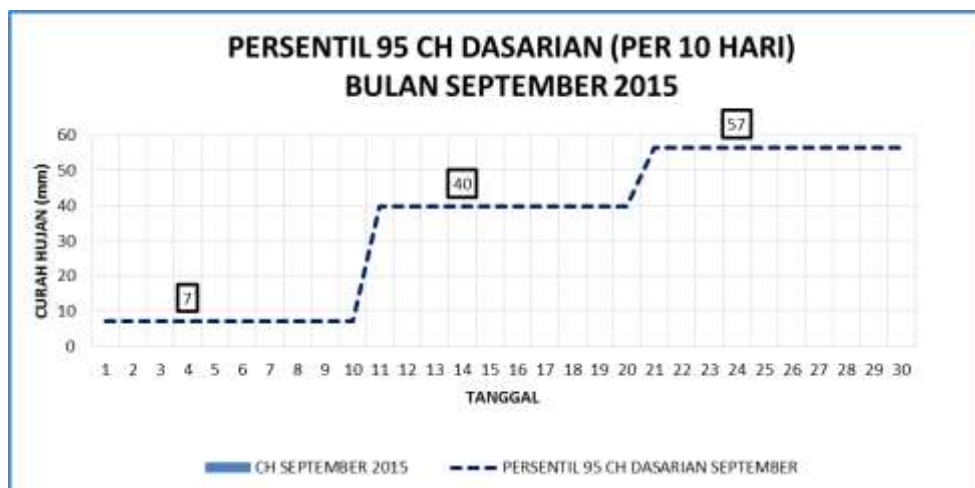
Pengamatan Unsur Cuaca		Stasiun BMKG Provinsi NTB			
		Klimatologi Kediri	Meteorologi B I L	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Kisaran	20.5 – 32.1	21.1 – 31.5	21.5 – 31.4	22.0 – 34.3
	Maksimum	33.7	33.2	37.0	36.0
	Tanggal	22	18, 19	23	17
	Minimum	18.4	18.8	20.2	20.2
	Tanggal	15	13, 14	8, 9	10, 13, 15
Curah Hujan (mm)	Jumlah	0	0	0	0
	Hari Hujan	1	2	1	1
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	87	98	98	97
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	3, 7, 8, 12, 14, 17, 22, 23, 24, 26	1, 4 s/d 30	21 s/d 27, 30	1 s/d 8, 13, 14, 19 s/d 24, 26, 28
	Terendah	60	66	89	83
	Tanggal	30	3	28	10
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1009.1	1014.1	1013.7	1014.7
	Tertinggi	1011.1	1016.3	1015.8	1016.6
	Tanggal	5	5	10	10
	Terendah	1007.2	1012.2	1011.8	1012.6
	Tanggal	27, 28	27	27	27
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	77	77	67	74
	Tertinggi	82	85	75	82
	Tanggal	1, 19	1	30	28
	Terendah	72	70	48	68
	Tanggal	9	29	8	10
Angin (knot)	Rata-rata	8	8	6	4
	Arah Terbanyak	Tenggara	Tenggara	Tenggara	Selatan
	Variasi Arah	Selatan	Selatan	Tenggara	Utara
	Kec. Terbesar	17	18	17	22
	Tanggal	1, 4, 22	8	8	24, 26

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Kediri

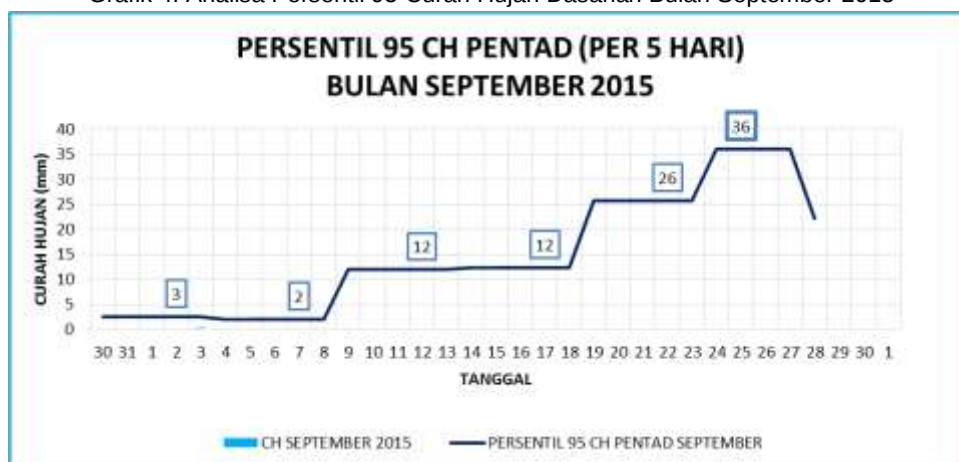
c. Curah Hujan



Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2015



Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian Bulan September 2015

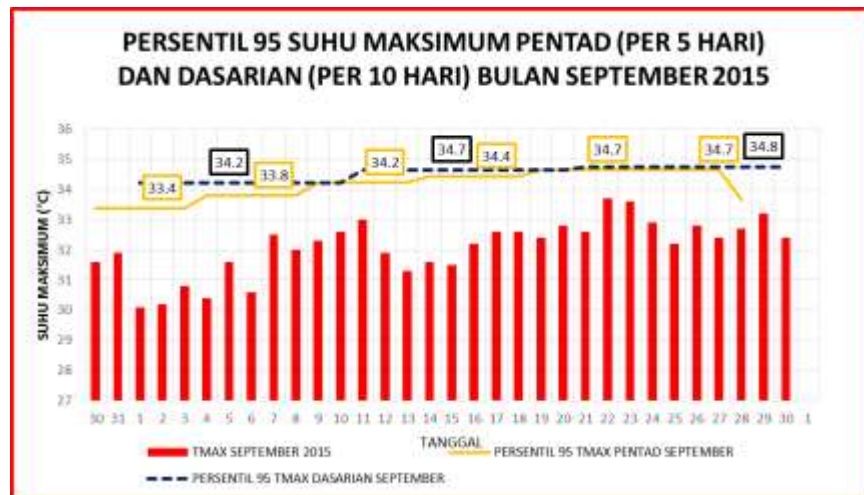


Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad Bulan September 2015

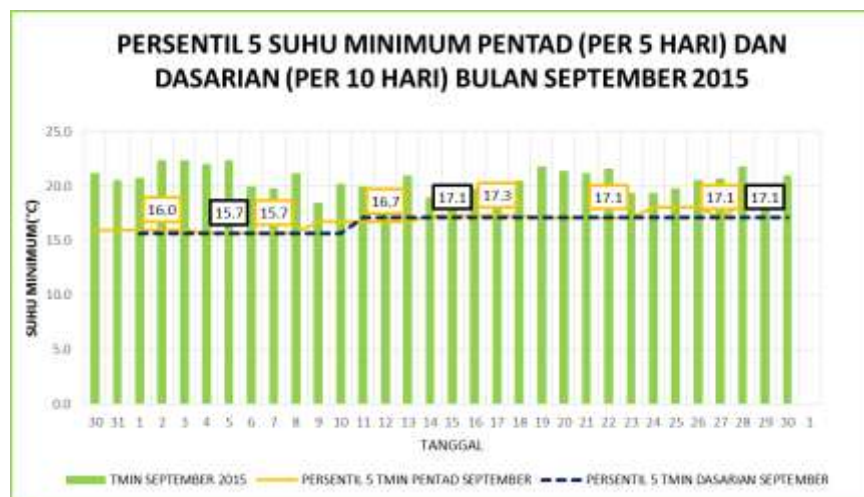
Berdasarkan ketiga grafik di atas, untuk analisis curah hujan bulanan pada bulan September 2015 di Stasiun Klimatologi Kediri menyatakan masih dalam kondisi normal, karena tidak terdapat grafik curah hujan yang melebihi ambang batas pada persentil 95. Grafik 4 dan Grafik 5 menggambarkan curah hujan bulan September 2015 tidak ada yang melebihi batas ekstrim pada persentil 95. Curah

hujan yang tercatat di bulan September 2015 pada Stasiun Klimatologi Kediri adalah 0 mm, oleh karena itu tidak akan melewati batas persentil 95 baik dalam bentuk dasarian maupun pentad.

d. Suhu Udara Maksimum dan Minimum



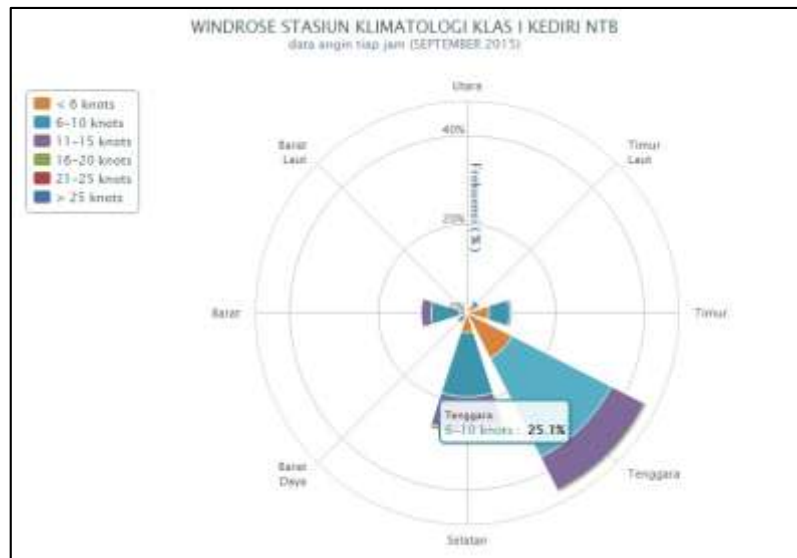
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian Bulan September 2015



Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian Bulan September 2015

Grafik di atas merupakan grafik analisa kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Kediri. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrim ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Grafik suhu minimum analisa ekstrim menggunakan persentil 5, dimana akan terlihat suhu minimum ekstrim ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5. Pada Grafik 6 dan Grafik 7 belum terlihat kondisi ekstrim. Kondisi suhu maksimum dan suhu minimum pada bulan September 2015 masih berada dalam batas Normal.

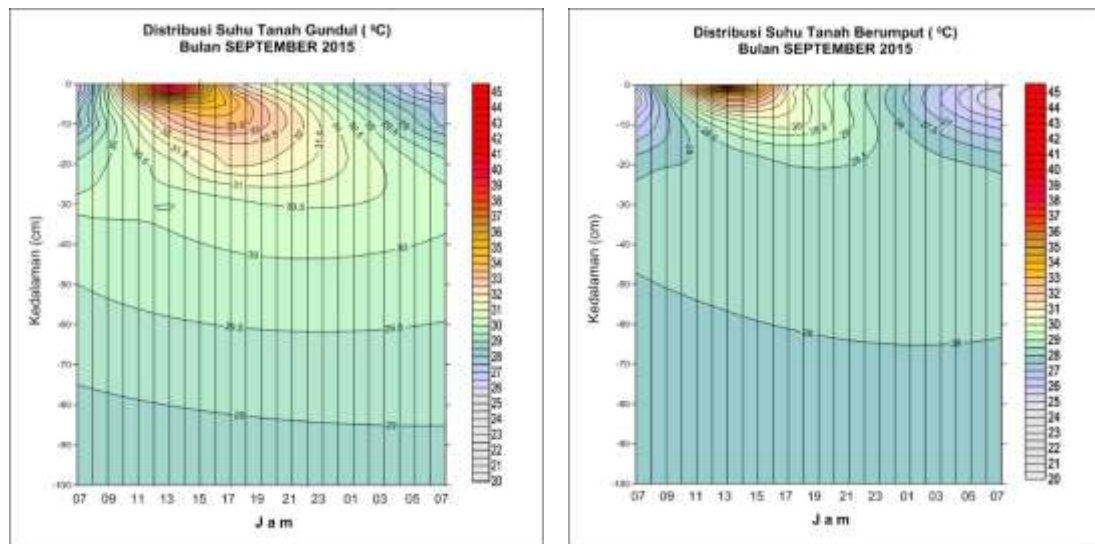
e. Arah dan Kecepatan Angin



Grafik 8. Windrose Kecepatan dan Arah Angin Stasiun Klimatologi Kediri Bulan September

Gambar diatas merupakan gambaran kondisi angina pada bulan September 2015, dimana umumnya di Stasiun Klimatologi Kediri angina bertiup dari arah tenggara dengan kecepatan 6 – 15 knot (12 – 30 m/s), dengan kecepatan maksimum 11- 15 knot (20 – 30 m/s) . Selain dari tenggara angin juga bertiup variable Timur-Selatan.

f. Suhu Tanah



Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Kediri, Bulan September 2015

Berdasarkan grafik 9 untuk monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih panas dibandingkan dengan suhu tanah berumput. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas. Suhu tertinggi pada tanah gundul tercatat sebesar 40.9 °C dan dan terendah tercatat sebesar 25.9 °C. Adapun pada tanah berumput suhu tertinggi tercatat sebesar 39.2 °C dan terendah tercatat sebesar 24.9 °C.

3. Informasi Kualitas Udara



Grafik 10. Analisa pH Air Hujan Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2015



Grafik 11. Analisa SPM Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2015

Berdasarkan analisis kualitas udara baik dari grafik Kimia Air Hujan dan Suspended Particulat Matter (SPM) menunjukkan kondisi. Hasil dari pH air hujan di Stasiun Klimatologi Kediri yang mewakili NTB pada 3 bulan yang lalu (April 2015) menunjukkan kondisi berada pada ambang batas yaitu 5.6. Kondisi ini biasanya terjadi ketika hujan pada hari-hari kering yang mengakibatkan polutan yang ada di udara pada hari kering ikut luruh bersama air hujan sehingga membuat pH air hujan meningkat. Sedangkan untuk kondisi SPM di Stasiun Klimatologi Kediri yang mewakili NTB berada pada nilai yang jauh di bawah NAB (Nilai Ambang Batas) yang mengartikan udara di NTB masih bersih.

Lampiran 1a

Data Curah Hujan Bulan September 2015 Provinsi NTB

Kabupaten/ Kota	WILAYAH KECAMATAN	Max			Min		Curah Hujan September 2015 (mm)	sifat
		Normal (mm)	CH (mm)	Tahun	Ch (mm)	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	30 - 41	346	2010	0	1995	0	BN
	Cakranegara	34 - 46	536	2010	0	2011	0	BN
	Mataram	34 - 46	446	2010	0	2007	0	BN
	Selaparang	30 - 41	489	2010	0	2013	0	BN
Lombok Barat	Gerung	23 - 31	204	1998	2	2001	0	BN
	Lembar	23 - 31	192	2010	0	2004	0	BN
	Narmada	53 - 72	561	2010	0	2012	1	BN
	Sekotong	28 - 38	114	2010	25	2011	1	BN
	Lingsar	33 - 45	416	2010	0	2007	0	BN
	Gunung Sari	32 - 43	464	2010	0	2006	0	BN
	Batu Layar	30 - 41	395	2010	69	2009	0	BN
	Kediri	33 - 45	482	2010	0	2013	0.2	BN
Lombok Utara	Tanjung	12 - 16	44	1998	0	2014	0	BN
	Gangga	26 - 35	115	2010	0	2012	0	BN
	Bayan	26 - 35	218	2010	0	2000	0	BN
	Pemenang	12 - 16	138	2010	0	2013	0	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	29 - 39	213	2003	0	2007	0	BN
	Praya Barat	24 - 32	192	2010	7	2012	0	BN
	Pringgarata	32 - 43	508	2010	4	2011	0	BN
	Kopang	57 - 77	495	2010	0	2014	0	BN
	Pujut	37 - 50	159	2010	2	2011	0	BN
	Janapria	20 - 27	140	2010	0	2004	0	BN
	Batukliang	41 - 55	349	2010	1	2012	0	BN
	Praya	33 - 45	315	2010	2	2013	4	BN
	Batukliang Utara	32 - 43	494	2010	2	2011	0	BN
	Jonggat	40 - 54	427	1998	5	2002	1	BN

Lanjutan....

Kabupaten/ Kota	WILAYAH KECAMATAN	Normal (mm)	Max		Min		Curah Hujan Agustus 2015 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Lombok Timur	Jerowaru	27 - 37	92	2009	5	2011	0	BN
	Mnt. Gading	33 - 45	614	2010	0	2013	0	BN
	Sukamulia	27 - 37	125	2003	0	2013	1	BN
	Pringgabaya	33 - 45	18	2013	0	2011	0	BN
	Aikmel	41 - 55	99	2010	6	2012	0	BN
	Masbagik	41 - 55	113	2009	17	2012	0	BN
	Sambelia	17 - 23	94	2010	94	2010	0	BN
	Sembalun	31 - 42	100	2010	7	2009	0	BN
	Sikur	32 - 43	177	1998	0	2011	0	BN
	Swela	26 - 35	116	2010	0	2012	0	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	14 - 19	210	2010	1	2006	0	BN
	Tano	14 - 19	210	2010	1	2006	0	BN
	Sekongkang	14 - 19	210	2010	1	2006	1	BN
Sumbawa	Alas	19 - 26	133	2010	3	2013	0	BN
	Buer	22 - 30	133	2010	3	2013	0	BN
	Utan	22 - 30	150	2010	0	2003	0	BN
	Moyo Hilir	9 - 12	99	1998	0	2000	0	BN
	(Diperta) Sbw	10 - 14	115	1998	0	2000	0	BN
	Sumbawa	10 - 14	156	2010	0	2011	0	BN
	Lape	2 - 3	45	2010	0	2009	0	BN
	Plampang	9 - 12	166	2010	0	2008	0	BN
	Lenangguar	11 - 15	117	2010	2	2008	2	BN
	Empang	9 - 12	151	2010	2	2011	0	BN
Dompu	Manggalewa	14 - 19	200	2010	1	2013	0	BN
	Hu'u	9 - 12	42	2010	42	2010	0	BN
Bima	Sanggar	4 - 5	314	2010	1	2013	1	BN
	Rasanae	9 - 12	155	2010	5	1999	0	BN
	Bolo	6 - 8	64	2010	1	2008	0	BN
	Sape	2 - 3	30	2010	1	2008	0	BN

Lampiran 1b

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	NOVEMBER 2015		DESEMBER 2015		JANUARI 2016	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	21 - 50	BN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Cakranegara	21 - 50	BN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Mataram	21 - 50	BN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Selaparang	21 - 50	BN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Sekarbela	21 - 50	BN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Sandubaya	21 - 50	BN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
Lombok Barat	Gerung	51 - 100	BN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Lembar	21 - 50	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Narmada	51 - 100	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Sekotong	21 - 50	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Lingsar	51 - 100	BN	151 - 200	BN	201 - 300	N
	Gunung Sari	51 - 100	BN	151 - 200	BN	201 - 300	N
	Batu Layar	21 - 50	BN	151 - 200	BN	201 - 300	N
	Kediri	51 - 100	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Labuapi	21 - 50	BN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Kuripan	51 - 100	BN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
Lombok Utara	Tanjung	0 - 20	BN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Gangga	0 - 20	BN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Bayan	0 - 20	BN	151 - 200	BN	201 - 300	BN
	Pemenang	0 - 20	BN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Kayangan	21 - 50	BN	101 - 150	BN	101 - 150	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	21 - 50	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Praya Barat	51 - 100	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Pringgarata	51 - 100	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Kopang	51 - 100	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Pujut	51 - 100	BN	101 - 150	N	151 - 200	BN
	Janapria	21 - 50	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Batukliang	51 - 100	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Praya	51 - 100	BN	101 - 150	BN	201 - 300	BN
	Praya Barat Daya	51 - 100	BN	101 - 150	BN	101 - 150	BN
	Praya Tengah	51 - 100	BN	101 - 150	BN	101 - 150	BN
	Batukliang Utara	51 - 100	BN	101 - 150	BN	201 - 300	BN
	Jonggat	51 - 100	BN	101 - 150	BN	201 - 300	BN
Lombok Timur	Jerowaru	21 - 50	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Mt. Gading	51 - 100	BN	101 - 150	BN	201 - 300	BN
	Sukamulia	21 - 50	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Pringgabaya	21 - 50	BN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Aikmel	51 - 100	BN	101 - 150	BN	201 - 300	BN
	Masbagik	51 - 100	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN

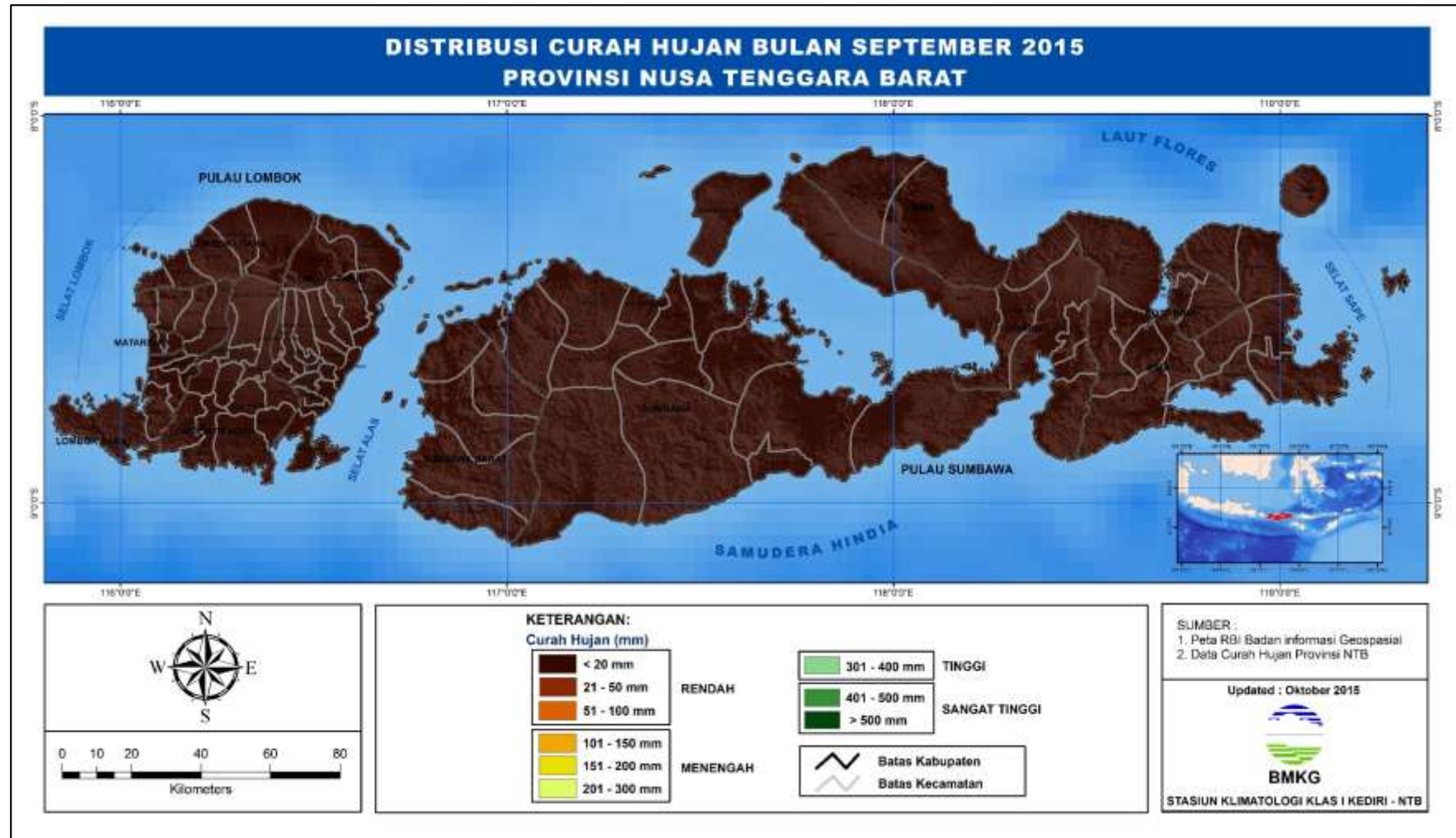
Lanjutan.....

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	NOVEMBER 2015		DESEMBER 2015		JANUARI 2016	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Timur	Sambelia	21 - 50	BN	151 - 200	BN	151 - 200	BN
	Sembalun	51 - 100	BN	101 - 150	BN	201 - 300	BN
	Sikur	51 - 100	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Swela	51 - 100	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Keruak	21 - 50	BN	101 - 150	BN	101 - 150	BN
	Sakra	21 - 50	BN	101 - 150	BN	101 - 150	BN
	Terara	51 - 100	BN	101 - 150	BN	101 - 150	BN
	Selong	21 - 50	BN	101 - 150	BN	101 - 150	BN
	Pringgasele	51 - 100	BN	101 - 150	BN	101 - 150	BN
	Suralaga	51 - 100	BN	101 - 150	BN	101 - 150	BN
	Wanasaba	51 - 100	BN	101 - 150	BN	101 - 150	BN
	Labuhan Haji	51 - 100	BN	101 - 150	BN	101 - 150	BN
	Sakra Timur	21 - 50	BN	101 - 150	BN	101 - 150	BN
	Sakra Barat	21 - 50	BN	101 - 150	BN	101 - 150	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	21 - 50	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Poto Tano	21 - 50	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Sekongkang	51 - 100	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Jereweh	51 - 100	BN	101 - 150	BN	101 - 150	BN
	Taliwang	21 - 50	BN	101 - 150	BN	101 - 150	BN
	Brang Rea	21 - 50	BN	101 - 150	BN	101 - 150	BN
	Maluk	21 - 50	BN	101 - 150	BN	101 - 150	BN
	Brang Ene	21 - 50	BN	101 - 150	BN	101 - 150	BN
Sumbawa	Alas	21 - 50	BN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Buer	21 - 50	BN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Utan	21 - 50	BN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Moyo Hilir	21 - 50	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	SBW Diperta	51 - 100	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	SBW BMKG	51 - 100	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Lape	21 - 50	BN	51 - 100	BN	201 - 300	N
	Plampang	21 - 50	BN	51 - 100	BN	201 - 300	N
	Lenangguar	51 - 100	BN	101 - 150	BN	151 - 200	BN
	Empang	21 - 50	BN	51 - 100	BN	201 - 300	N
	Lunyuk	21 - 50	BN	101 - 150	BN	101 - 150	BN
	Batu Lanteh	51 - 100	BN	101 - 150	BN	101 - 150	BN
	Moyo Hulu	51 - 100	BN	101 - 150	BN	101 - 150	BN
	Ropang	51 - 100	BN	101 - 150	BN	101 - 150	BN
	Alas Barat	21 - 50	BN	51 - 100	BN	51 - 100	BN
	Labuhan Badas	51 - 100	BN	101 - 150	BN	101 - 150	BN

Lanjutan.....

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	NOVEMBER 2015		DESEMBER 2015		JANUARI 2016	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Sumbawa	Labangka	21 - 50	BN	51 - 100	BN	51 - 100	BN
	Rhee	21 - 50	BN	51 - 100	BN	51 - 100	BN
	Unter Iwes	51 - 100	BN	51 - 100	BN	51 - 100	BN
	Moyo Utara	21 - 50	BN	101 - 150	BN	101 - 150	BN
	Maronge	21 - 50	BN	51 - 100	BN	51 - 100	BN
	Tarano	21 - 50	BN	51 - 100	BN	51 - 100	BN
	Lopok	21 - 50	BN	51 - 100	BN	51 - 100	BN
	Orong Telu	21 - 50	BN	51 - 100	BN	51 - 100	BN
	Lantung	21 - 50	BN	51 - 100	BN	51 - 100	BN
Dompu	Manggalewa	21 - 50	BN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Huu	21 - 50	BN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Kempo	21 - 50	BN	51 - 100	BN	51 - 100	BN
	Dompu	21 - 50	BN	51 - 100	BN	51 - 100	BN
	Kilo	21 - 50	BN	51 - 100	BN	51 - 100	BN
	Woja	21 - 50	BN	51 - 100	BN	51 - 100	BN
	Pekat	21 - 50	BN	51 - 100	BN	51 - 100	BN
	Pajo	21 - 50	BN	51 - 100	BN	51 - 100	BN
Kota Bima	Raba	21 - 50	BN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Rasanae Barat	21 - 50	BN	51 - 100	BN	51 - 100	BN
	Rasanae Timur	21 - 50	BN	51 - 100	BN	51 - 100	BN
	Asakota	21 - 50	BN	51 - 100	BN	51 - 100	BN
	Mpunda	21 - 50	BN	51 - 100	BN	51 - 100	BN
	Sanggar	21 - 50	BN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
Bima	Monta	21 - 50	BN	51 - 100	BN	51 - 100	BN
	Belo	21 - 50	BN	51 - 100	BN	51 - 100	BN
	Bolo	21 - 50	BN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Sape	21 - 50	BN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Woha	21 - 50	BN	51 - 100	BN	51 - 100	BN
	Wawo	21 - 50	BN	51 - 100	BN	51 - 100	BN
	Wera	21 - 50	BN	51 - 100	BN	51 - 100	BN
	Donggo	21 - 50	BN	51 - 100	BN	51 - 100	BN
	Ambalawi	21 - 50	BN	51 - 100	BN	51 - 100	BN
	Langgudu	21 - 50	BN	51 - 100	BN	51 - 100	BN
	Lambu	21 - 50	BN	51 - 100	BN	51 - 100	BN
	Madapangga	21 - 50	BN	51 - 100	BN	51 - 100	BN

Lampiran 2



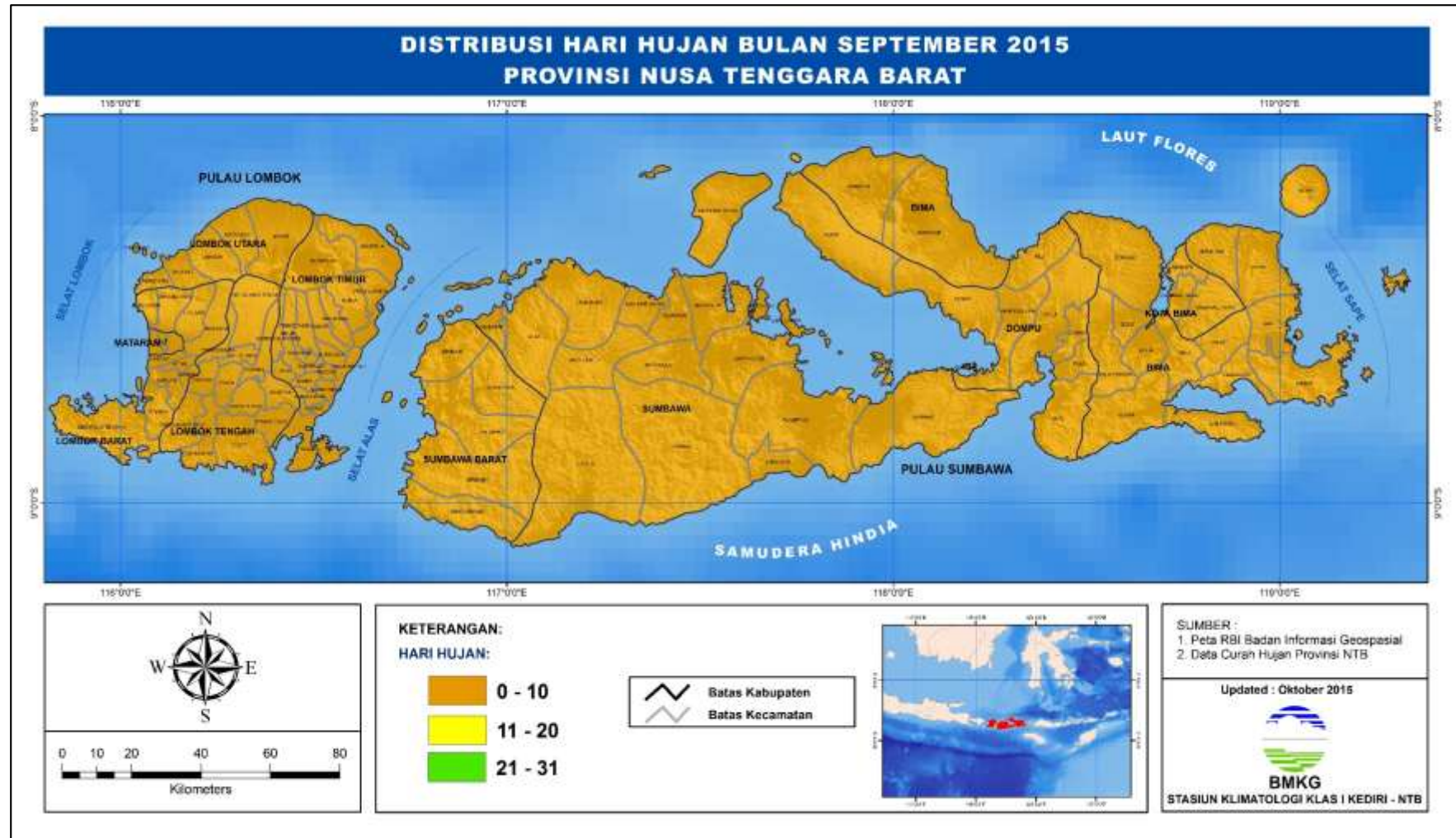
Gambar 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan September 2015

Lampiran 3



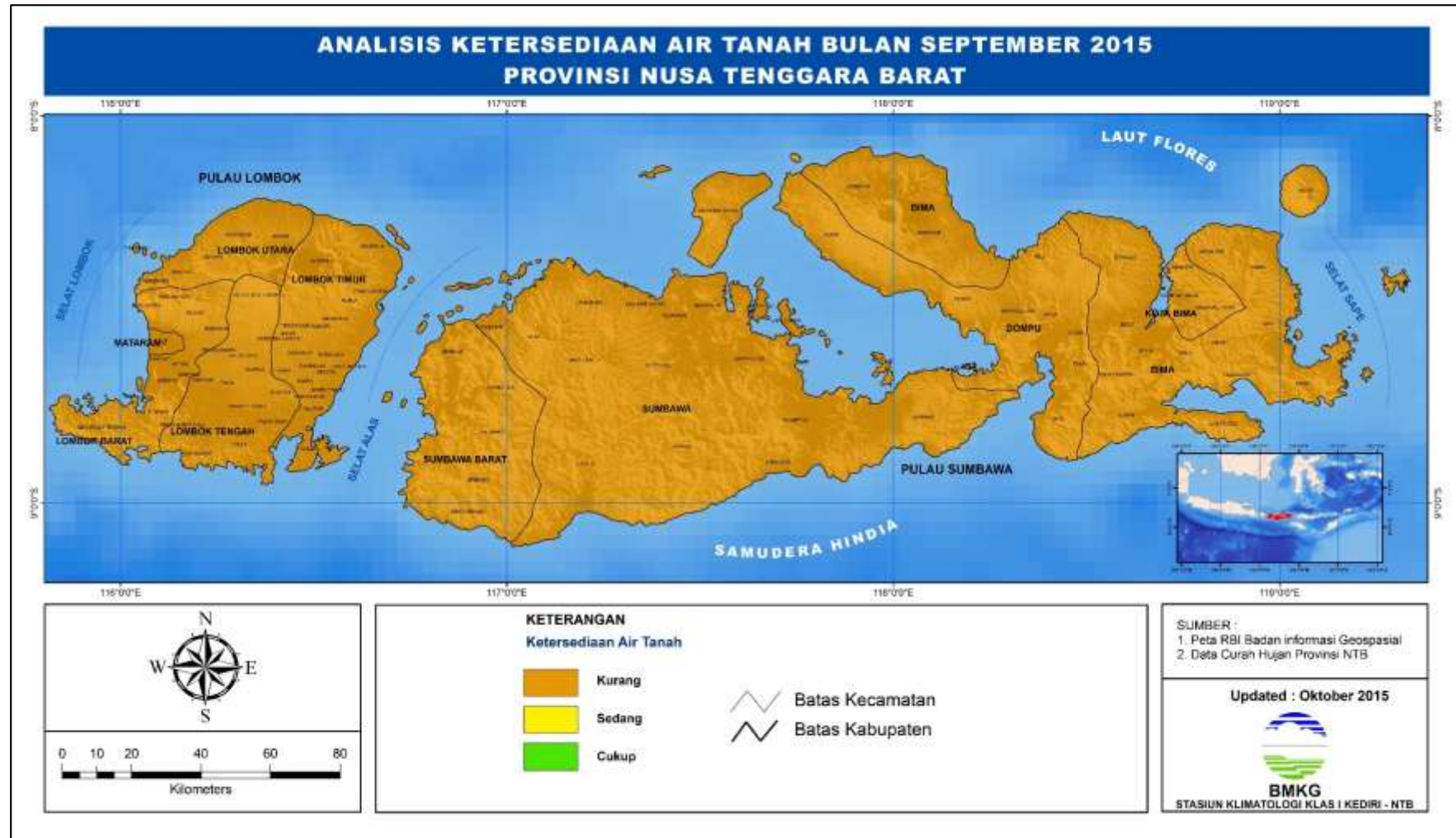
Gambar 3. Peta Distribusi Sifat Hujan Bulan September 2015

Lampiran 4



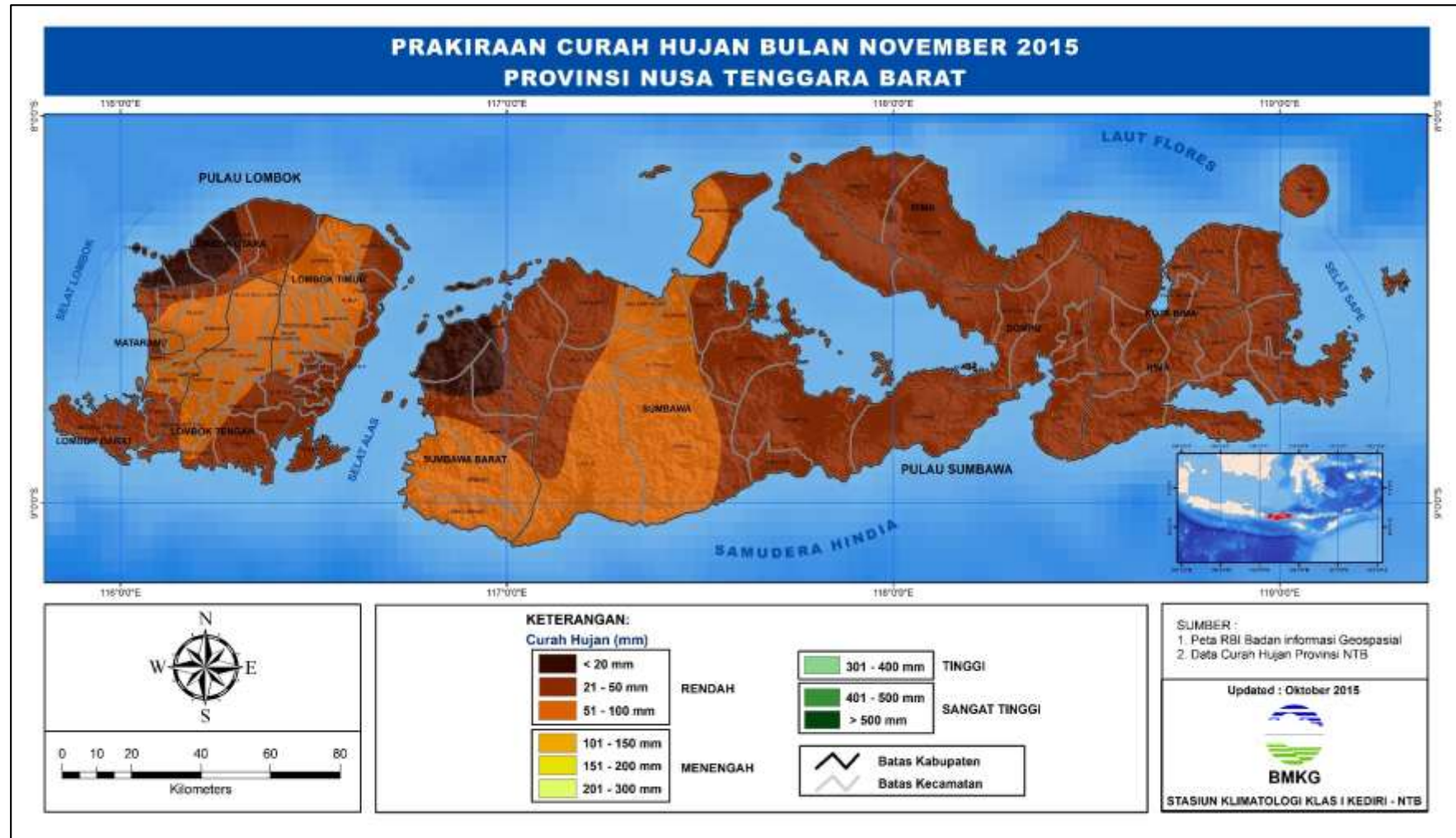
Gambar 4. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan September 2015

Lampiran 5



Gambar 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan September 2015

Lampiran 6



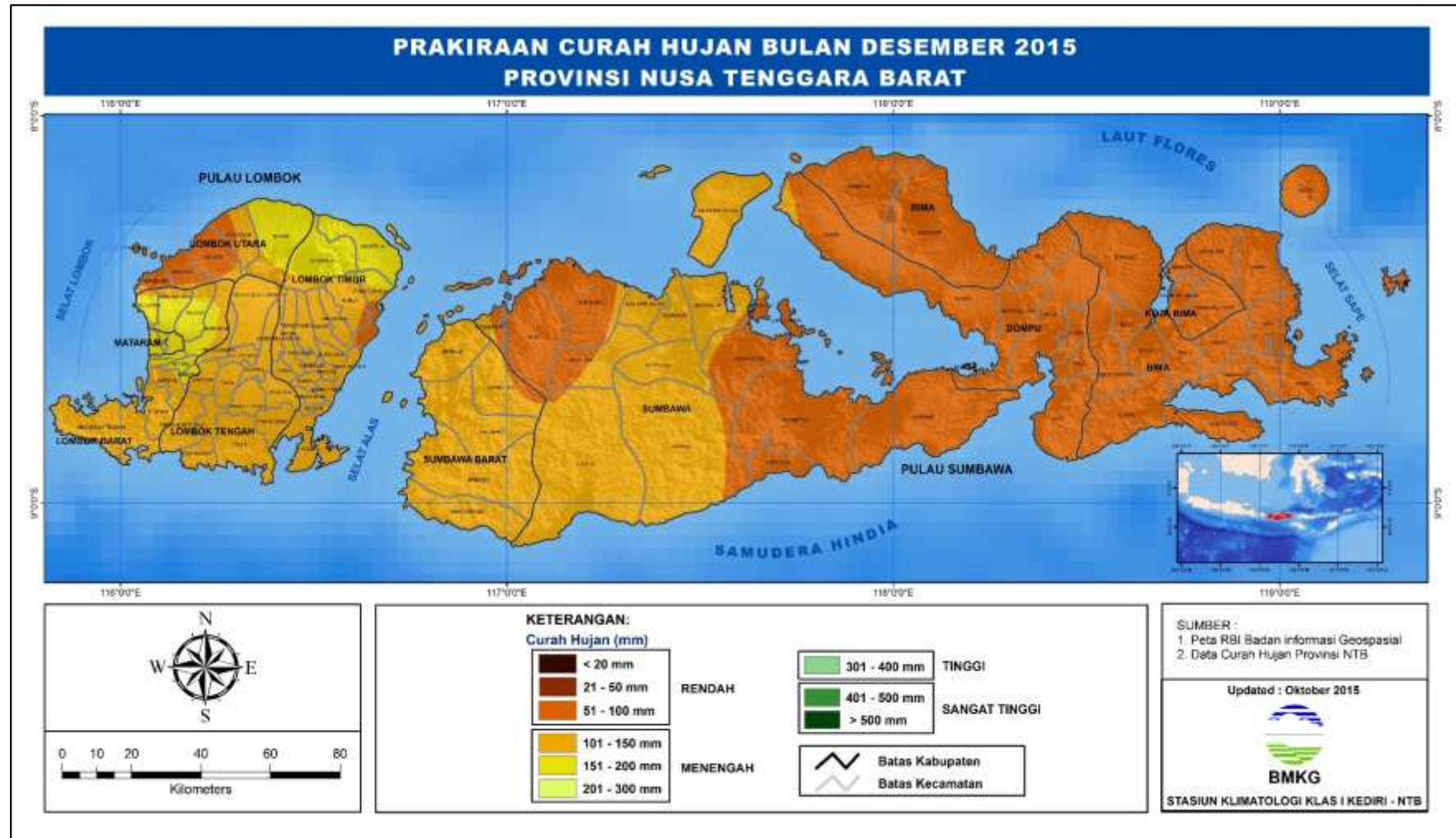
Gambar 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2015

Lampiran 7



Gambar 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2015

Lampiran 8



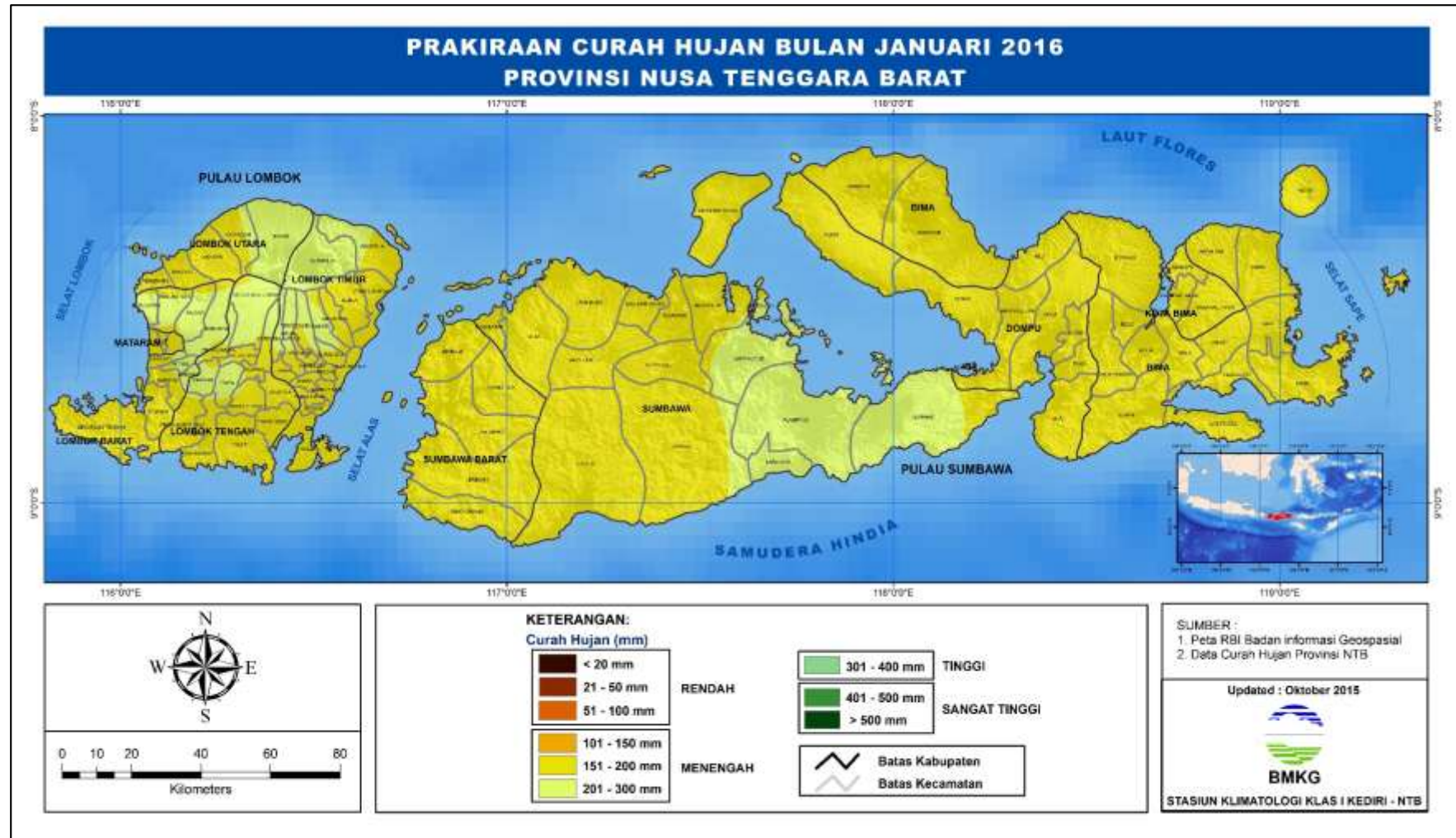
Gambar 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2015

Lampiran 9



Gambar 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2015

Lampiran 10



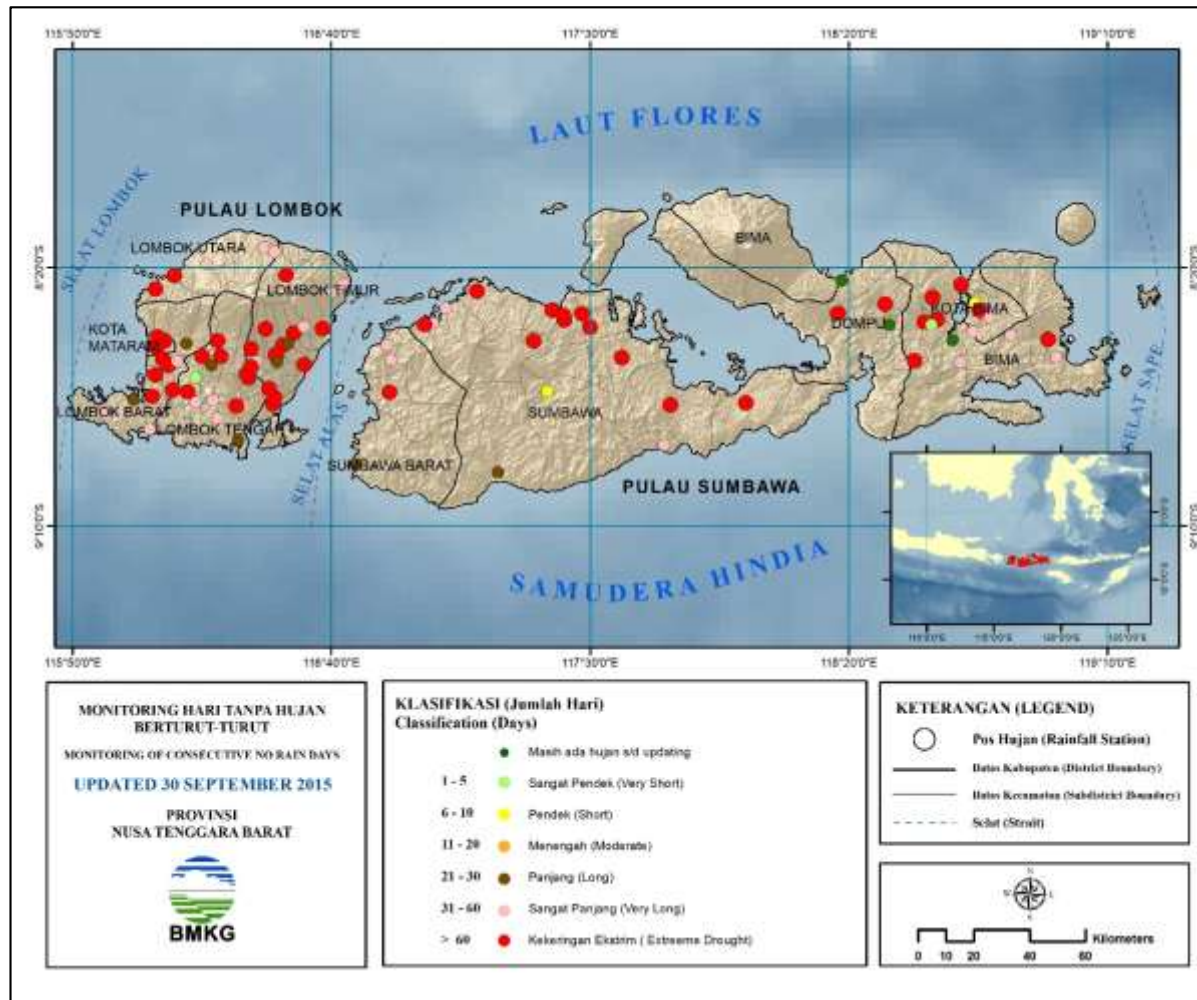
Gambar 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2016

Lampiran 11



Gambar 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2016

LAMPIRAN 12



Gambar 12. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB
 Updated: Dasarian III September 2015